

## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN PSIKOLOGIS IBU PRIMIGRAVIDA PADA KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS RATU AGUNG KOTA BENGKULU

Jumita<sup>1</sup>, Ekasari YP<sup>2</sup>, Harlyanita<sup>3</sup>, Lezi Yovita Sari<sup>4</sup>,

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu  
jumita@unived.ac.id

### ABSTRAK

*Kecemasan dan perasaan yang rumit pada ibu hamil dapat berdampak negatif baik pada ibu maupun janin dari kehamilan hingga persalinan. Ibu yang memiliki kesiapan mengatasi persalinan akan dapat melewati pengkajian dengan nyaman, dan lebih siap menghadapi persalinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan Cross Sectional. desain. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung pada bulan Januari 2019 sebanyak 124 orang, dimana 80 diantaranya adalah ibu hamil primigravida. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling terhadap 80 ibu hamil primigravida. Dari hasil penelitian ada hubungan antara persiapan dengan psikologis ibu primigravida, ada hubungan pendidikan dengan persiapan psikologis ibu primigravida, ada hubungan pengetahuan dengan persiapan psikologis ibu primigravida, ada hubungan antar keluarga dengan bantuan psikologis primigravida, faktor terpenting untuk menolak Persiapan psikologis ibu primigravida adalah bantuan keluarga. Saran : ibu dapat menambah pengetahuan dan rutin mengikuti setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengkajian dan persiapan persalinan.*

*Kata kunci: persiapan psikologis, primigravida, usia, pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga.*

### ABSTRACT

*Complicated anxiety and feeling in pregnant women can have a negative impact on both the mother and the fetus from pregnancy to delivery. Mothers who have readiness to overcome childbirth will be able to pass the assessment comfortably, and be better prepared to face childbirth. The purpose of this study was to study the factors related to the psychological readiness of primigravidian mothers in the class of pregnant women in the work area of Ratu Agung Kota Bengkulu Health Center in 2019. The type of research used was an analytical survey using Cross Sectional design. The population in this study were pregnant women who took classes in pregnant women at the Ratu Agung Health Center in January 2019 as many as 124 people, of which 80 were primigravida pregnant women. Sampling was carried out using a total sampling technique of 80 primigravida pregnant women. From the results of the study, there is a relationship between preparations with primigravida psychological mothers, there is a relationship between education and psychological preparations of primigravida mothers, there is a relationship between knowledge with psychological preparations of primigravida mothers, there is a relationship between families with primigravida psychological help, the most important factor to reject The psychological preparation of the primigravida mother is family assistance. Suggestion: mothers*

*can increase their knowledge and routinely attend every activity related to the assessment and preparation of labor.*

*Keywords: psychological preparation, primigravida, age, education, knowledge, family support.*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, angka kematian ibu (AKI) masih sangat tinggi. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Pada tahun 2015, sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Hampir semua kematian ini terjadi di lingkungan dengan sumber daya yang rendah dan seharusnya sebagian besar kematian tersebut bisa dicegah. Melihat kenyataan bahwa sangat mungkin untuk mempercepat penurunan AKI, banyak negara kini bersatu dengan menetapkan target baru untuk mengurangi AKI dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Salah satu target SDGs pada tahun 2016-2030 adalah mengurangi angka kematian ibu bersalin di dunia menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran, dengan tidak ada negara yang memiliki AKI lebih dari dua kali rata-rata global (WHO, 2018).

AKI tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Di Indonesia angka kematian Ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4.912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 (semester I) sebanyak 1.712 kasus (Kemenkes RI, 2017).

Sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak, Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kelas ibu hamil ini merupakan

sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Kelas ibu hamil ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terutama pada ibu primigravida sehingga ibu lebih siap dalam menghadapi dan menjalani masa kehamilan, persalinan dan nifas baik secara fisik, psikologis dan finansial (Kemenkes RI, 2018).

Primigravida merupakan ibu yang baru hamil untuk pertama kalinya (Chapman, 2016). Ibu hamil mengalami banyak perubahan psikologi yang bisa mengakibatkan kecemasan kehamilan. Perubahan psikologis ini meliputi perasaan takut yang ditimbulkan karena kehamilan menyebabkan perubahan besar pada badan ibu yang dianggap sebagai sesuatu yang baru. Kecemasan kehamilan paling sering dikarenakan faktor perubahan hormon dan fikiran menjelang persalinan yang dialami ibu hamil (Muhimah & Safe'i, 2016).

Kecemasan pada wanita primigravida dapat timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran yang aman untuk dirinya dan anaknya (Bobak et al., 2014). Kecemasan dan panik berdampak negatif pada wanita sejak masa kehamilan sampai persalinan. Secara psikologis, ibu yang tidak tenang dapat menurunkan kondisi tersebut kepada bayinya sehingga bayi mudah merasa gelisah, yang akhirnya

berdampak pada kesehatannya seiring ia tumbuh besar (Andriana, 2011).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu jumlah ibu hamil pada tahun 2017 sebanyak 41.173 dengan kunjungan K4 sebanyak 35.945 bumil (87%). Cakupan tertinggi ada di Kabupaten Kaur (95%) dan terendah ada di Kabupaten Seluma (79%). Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Bengkulu tahun 2017 sebanyak 39.301 dari 41.173 jumlah ibu bersalin atau (80%). Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan tertinggi ada di Kabupaten Rejang Lebong dan Kaur yaitu mencapai 95%, dan cakupan terendah terdapat di Kabupaten Seluma yaitu (84%) (Dinkes Provinsi Bengkulu, 2018).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih ditemukan ibu primigravida yang belum siap secara psikologis pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu. Pertanyaan penelitian adalah “Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021?”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian adalah survey analitik dengan menggunakan desain

*Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung pada bulan November dan Desember 2021 sebanyak 124 orang, di mana dari jumlah tersebut terdapat 80 orang ibu hamil primigravida. Teknik pengambilan sampel dengan *Total sampling* adalah pengambilan sampel di mana keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga diperoleh sampel sebanyak 80 orang ibu hamil primigravida yang mengikuti kelas hamil di Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariate dan multivariat. Data dianalisa dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* ( $\chi^2$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Keeratan hubungan dilihat dengan menggunakan OR (*Odds Ratio*). Data diolah dengan program komputerisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi faktor umur, pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan kesiapan psikologi ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Hasil analisis univariat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan, Pengetahuan, Dukungan Keluarga dan Kesiapan Psikologi Ibu Primigravida pada Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021**

Variabel	Frekuensi (n=80)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	21	26,2
20 – 30 tahun	59	73,8
<b>Pendidikan</b>		
SD – SMP	27	33,8
SLTA – PT	53	66,2
<b>Pengetahuan</b>		
Kurang	35	43,8
Baik	45	56,2
<b>Dukungan Keluarga</b>		
Kurang	24	30,0
Baik	56	70,0
<b>Kesiapan Psikologis Ibu Primigravida</b>		
Tidak siap	26	32,5
Siap	54	67,5

Berdasarkan tabel 1 didapatkan data ibu hamil dengan umur 20-30 tahun sebanyak 59 orang (73,8%), pendidikan SLTA-PT sebanyak 53 orang (66,2%), pengetahuan baik sebanyak 45 orang (56,2%), dukungan keluarga baik sebanyak 56 orang (70,0%) dan siap secara psikologis sebanyak 54 orang (67,5%)

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan psikologi ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Perbedaan tersebut dapat dilihat dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji statistik tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2.**  
**Hubungan Umur dengan Kesiapan Psikologi Ibu Primigravida pada Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021**

Umur	Kesiapan				Total		<i>p</i> (value)	OR 95%
	Tidak Siap		Siap		n	%		
	n	%	n	%				
< 20 tahun	11	52,4	10	47,6	21	100	0,046	3,227

20 – 30 tahun	15	25,4	44	74,6	59	100
Total	26	32,5	54	67,5	80	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data bahwa dari 21 orang dengan umur < 20 tahun sebanyak 11 orang (52,4%) tidak siap secara psikologis. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* = 0,046 <  $\alpha$  (0,05) artinya ada hubungan umur dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di

Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio* (OR) sebesar 3,227, artinya ibu primigravida dengan usia < 20 tahun beresiko tidak siap secara psikologis 3,227 kali lipat dibandingkan dengan ibu primigravida dengan usia 20 - 30 tahun.

**Tabel 3**  
**Hubungan Pendidikan dengan Kesiapan Psikologi Ibu Primigravida pada Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021**

Pendidikan	Kesiapan				Total	<i>p</i>	OR 95%
	Tidak Siap		Siap				
	n	%	n	%	n	%	(value)
SD – SMP	14	51,9	13	22,6	27	100	
SLTA – PT	12	22,6	41	77,4	53	100	0,017
Total	26	32,5	54	67,5	80	100	3,679

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data dari 27 orang ibu dengan pendidikan SD – SMP sebanyak 14 orang (51,9%) tidak siap secara psikologis. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* = 0,017 <  $\alpha$  (0,05) artinya ada hubungan pendidikan dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil

di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio* (OR) sebesar 3,679, artinya ibu primigravida dengan pendidikan SD-SMP lebih beresiko tidak siap secara psikologis 3,679 kali lipat dibandingkan ibu primigravida dengan pendidikan SLTA-PT.

**Tabel 4.**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Kesiapan Psikologi Ibu Primigravida pada Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021**

Pengetahuan	Kesiapan		Total	<i>p</i>	OR 95%
	Tidak Siap	Siap			
				(value)	

	n	%	n	%	n	%		
Kurang	16	45,7	19	54,3	35	100		
Baik	10	22,2	35	77,8	45	100	0,047	2,947
Total	26	32,5	54	67,5	80	100		

Berdasarkan tabel 4 diperoleh data bahwa dari 35 orang dengan pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (54,3%) siap secara psikologis. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* =  $0,047 < \alpha (0,05)$  artinya ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung

Kota Bengkulu Tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio* (OR) sebesar 2,947, artinya ibu primigravida dengan pengetahuan kurang beresiko tidak siap secara psikologis 2,947 kali lipat dibandingkan ibu primigravida dengan pengetahuan baik.

**Tabel 5**  
**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesiapan Psikologi Ibu Primigravida pada Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021**

Dukungan Keluarga	Kesiapan				Total	<i>p</i>	OR 95%
	Tidak Siap		Siap				
	n	%	N	%	N	%	(value)
Kurang	13	54,2	11	45,8	24	100	
Baik	13	23,2	43	76,8	56	100	0,014 3,909
Total	26	32,5	54	67,5	80	100	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data bahwa dari 24 orang dengan dukungan keluarga kurang sebanyak 13 orang (54,2%) tidak siap secara psikologis. Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p value* =  $0,014 < \alpha (0,05)$  artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Odd Ratio* (OR) sebesar 3,909, artinya ibu

primigravida dengan dukungan keluarga kurang beresiko tidak siap secara psikologis 3,909 kali lipat dibandingkan ibu primigravida dengan dukungan keluarga baik.

### 3. Analisis Multivariat

Analisis multivariate dilakukan untuk mengetahui faktor mana yang paling mempengaruhi kesiapan psikologi ibu primigravida pada kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu. Variabel yang dimasukkan dalam analisis ini

dengan syarat hasil eksekusi bivariat dengan nilai  $p \leq 0,25$ . Hasil analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik untuk melihat faktor yang paling berpengaruh terhadap

kesiapan psikologi ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Statistik Regresi Logistik Umur, Pendidikan, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga**

Variabel	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I.for EXP(B)	
							Lower	Upper
Dukungan	1.067	.552	3.742	1	.053	2.908	.986	8.577
Umur	.292	.775	.142	1	.706	1.339	.293	6.112
Pendidikan	.803	.735	1.195	1	.274	2.233	.529	9.431
Pengetahuan	.773	.532	2.115	1	.146	2.167	.764	6.143

Dari hasil eksekusi bivariat diketahui bahwa variabel paritas mempunyai nilai  $p\text{-value } 0,550 > p\text{-}0,25$ , sehingga umur bukan termasuk kandidat yang akan dimasukkan dalam analisis multivariat. Selanjutnya, akan

dilakukan analisis untuk mengetahui faktor yang paling mempengaruhi kesiapan psikologi ibu hamil pada kelas ibu hamil. Hasil analisis tersebut dapat diketahui dari tabel di bawah ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Statistik Regresi Logistik Pendidikan, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga**

Variabel	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I.for	
							EXP(B)	
							Lower	Upper
Dukungan	1.085	.550	3.891	1	.049	2.959	1.007	8.694
Pendidikan	.991	.541	3.359	1	.067	2.695	.934	7.778
Pengetahuan	.765	.531	2.077	1	.150	2.150	.759	6.089

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai P value  $\leq 0,05$  didapatkan pengetahuan ibu dengan nilai  $0,150 \geq 0,05$  dengan *Odd Ratio* 2,150 dan pendidikan dengan nilai *p Value*  $0,067 \geq 0,05$  dengan *Odd Ratio* 2,695 berarti tidak signifikan. Serta dukungan suami dengan nilai *p Value*  $0,049 \leq 0,05$  dengan *Odd Ratio* 2,959 berarti signifikan.

Hasil uji statistik model akhir regresi logistik, variabel yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021 adalah dukungan keluarga dengan nilai  $OR = 2,959$ , diikuti oleh tingkat pendidikan dengan nilai  $OR = 2,695$  dan yang mempunyai pengaruh terkecil adalah tingkat pengetahuan dengan nilai  $OR = 2,150$ .

#### PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat 59 (73,8%) ibu dengan usia 20-30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil primigravida pada usia 20-30 tahun. Menurut Notoatmodjo (2014), umur adalah usia ibu yang menjadi indikator dalam kedewasaan dalam setiap pengambilan

keputusan untuk melakukan sesuatu yang mengacu pada setiap pengalamannya. Umur seseorang sedemikian besarnya akan mempengaruhi perilaku, karena semakin lanjut umurnya, maka semakin lebih bertanggungjawab, lebih tertib, lebih bermoral, lebih berbakti dari usia muda.

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat 53 (66,2%) ibu dengan pendidikan SLTA – PT. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu sudah memiliki pendidikan tingkat menengah (SMA) dan pendidikan tinggi (PT). Menurut Hasbullah (2011), pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara umur dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Ibu primigravida dengan usia  $< 20$  tahun beresiko tidak siap secara psikologis

3,227 kali lipat dibandingkan dengan ibu primigravida dengan usia 20-30 tahun.

Menurut Notoatmodjo (2014), kehamilan yang terjadi pada sebelum remaja berkembang secara penuh (usia < 20 tahun), dapat memberikan risiko bermakna pada ibu dan bayi termasuk cedera pada saat persalinan, berat badan lahir rendah, dan kemungkinan bertahan hidup yang lebih rendah untuk bayi tersebut. Ibu dengan usia < 20 tahun juga belum memiliki kematangan pikiran dan perilaku dalam kesiapan menghadapi perubahan dan adaptasi selama kehamilan.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan pendidikan dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Ibu primigravida dengan pendidikan SD – SMP beresiko tidak siap secara psikologis 3,679 kali lipat dibandingkan ibu primigravida dengan pendidikan SMA - PT.

Walyani (2015) menyatakan bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab solusi dalam hidupnya. Oleh karena itu orang yang berpendidikan akan lebih mudah menerima gagasan baru. Seseorang yang memiliki pendidikan lebih mudah untuk mencapai pribadi dewasa, dan sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya. Pendidikan berkaitan erat dengan pengetahuan dan sikap ibu dalam menghadapi persalinan.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Ibu primigravida dengan pengetahuan kurang beresiko tidak siap secara psikologis

2,947 kali lipat dibandingkan ibu primigravida dengan pengetahuan baik.

Menurut Putranti (2014), pengetahuan tentang persalinan yang dimiliki ibu hamil akan menentukan cara pikir dan cara pandangnya tentang persalinan. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tentang persalinan akan membentuk pikiran yang positif tentang persalinan sehingga ibu lebih siap menghadapi persalinan. Ibu akan menyambut persalinan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan termasuk menjaga kehamilannya dengan baik dengan melakukan pemeriksaan rutin pada tenaga kesehatan. Ibu akan mematuhi anjuran dari tenaga kesehatan. Hal ini karena ibu tahu bahwa persalinan harus disiapkan sejak masa kehamilan.

Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021. Ibu primigravida dengan dukungan keluarga kurang beresiko tidak siap secara psikologis 3,909 kali lipat dibandingkan ibu primigravida dengan dukungan keluarga baik.

Menurut Joyce Y. Johnson (2014), dukungan keluarga terutama suami dalam bentuk perhatian yang diberikan sangat membantu ibu menghadapi persalinan dan memberikan rasa nyaman dan percaya diri dalam menghadapi masalah selama menghadapi persalinan. Dukungan yang diberikan oleh keluarga merupakan salah satu dukungan yang dibutuhkan oleh ibu menjelang persalinan, dimana ibu saat melahirkan membutuhkan bantuan untuk menyediakan perawatan selama kehamilan maupun menunggu proses persalinan.

Hasil uji statistik model akhir regresi logistik menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh terbesar terhadap kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu Tahun 2021 adalah dukungan keluarga dengan nilai OR = 2,959. Hal ini berarti bahwa ibu yang kurang mendapat dukungan keluarga akan lebih beresiko tidak siap secara psikologis 2,959 kali lipat dalam menghadapi persalinan dibandingkan dengan ibu yang mendapatkan dukungan keluarga baik.

Dukungan keluarga adalah suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya. Dukungan juga dapat diartikan sebagai proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial. Dukungan keluarga merupakan dorongan terhadap ibu baik secara moral maupun material, dimana dukungan tersebut sangat mempengaruhi ibu dalam menghadapi persalinan (Prasetyawati, 2011).

## KESIMPULAN

1. Ibu hamil primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu tahun 2021 sebagian besar memiliki umur 20-30 tahun, sebagian besar berpendidikan SLTA – PT, sebagian besar memiliki pengetahuan baik, sebagian besar mendapat dukungan keluarga dan sebagian besar memiliki siap secara psikologis dalam menghadapi persalinan.
2. Ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu tahun 2021.
3. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu tahun 2021.
4. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu tahun 2021.
5. Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu tahun 2021.
6. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kesiapan psikologis ibu primigravida pada kelas ibu hamil di Puskesmas Ratu Agung Kota Bengkulu tahun 2021 adalah dukungan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Dian, 2011. *Tumbuh Kembang dan Therapy Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Arifin, A. 2015. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan di Puskesmas Budilatama Kecamatan Gadung Kabupaten Buol Propinsi Sulawesi Tengah*. eJournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 2 Mei 2015: 1-6.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Bobak, & Jensen, Lowdermilk. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, alih bahasa maria A Wijayarini, Peter I, cetakan I. Jakarta: EGC
- Budiman. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap. Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Chapman, V. 2016. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Kelahiran (The Midwife's Labour and Birth Handbook)*. Jakarta: EGC
- Dinkes Kota Bengkulu. 2018. *Profil Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2017*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
- Dinkes Provinsi Bengkulu. 2018. *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2017*. Bengkulu: Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu
- Handayani, R. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012*. Ners Jurnal Keperawatan Volume 11, No 1, Maret 2015: 62-71.
- Hidayat A. A. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Heath Books
- Kemendikbud. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kurki, T., Hiilesma, V., Raitasalo, R., Mattila, H. & Ylikorkala, O. 2000. *Depression and Anxiety in Early Pregnancy and Risk for Preeclampsia*. *Obstetrics & Gynecology*. Vol. 95, No. 4. Diakses tanggal 24 Juni 2018
- Mirza. 2008. *Panduan Lengkap Kehamilan*. Jogjakarta: Kata hati
- Mochtar, R. 2011. *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Obstetri Patofisiologi*. Edisi 3 Jilid I. Jakarta: EGC
- Montung, V, L. 2016. *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III dalam Persiapan Persalinan*. JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan) Volume 4 Nomor 1. Januari – Juni 2016: 44-49
- Muhimah, N. A dan Safe'i. 2016. *Panduan Lengkap Senam sehat Khusus Ibu Hamil*. Yogyakarta: Power Book
- Prawirohardjo, S. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Putranti. 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapan Primigravida Menghadapi Persalinan*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Rahmadani. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah

- Rinata, E. *Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III*. Medisains: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan, Vol 16 No 1, April 2018: 14-20
- Ristica, O, D. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga Ibu Primigravida dengan Persiapan Persalinan Normal di BPM* Khairani Asnita, Amd.Keb Tahun 2016. Jurnal Menara Ilmu Vol. XI Jilid 1 No.78 November 2017: 79-86
- Rosyidah. 2017. *Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapan Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pleret Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah.
- Sari, F, S. 2017. *Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Trisemester III*. Research of Applied Science and Education V11.i1: 55-64.
- Slameto, 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2017. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Graha Ilmu
- WHO. 2018. *Maternal Mortality*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> pada tanggal 20 Desember 2018